

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Saputra, dkk. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian kualitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggito, Albi, Johan, Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Barudin, topaji Pandu. (2020). *Perilaku Jujur*. Yogyakarta: Cempaka Putih.
- Cindy, Agustin Hanivia, dkk. (2024). Implementasi Manajemen Layanan Asrama dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, 1183–1195.
- Gea, Ibelala. (2016). *5 (Lima) Nilai Budaya Kerja Kementrian Agama (Analisis dari Injil Sinoptis)*. 2, 1–22.
- Djuandi,M. Fauzan, Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hidayatullah. (2023). Penguatan Karakter Integritas melalui pola Komunikasi Transparan di lingkungan Pendidikan Berasrama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan citra Bakti*, 10, 335-348
- Indrawati, dkk. (2025). *Metode Penelitian Keperawatan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Kole, Noviana. (2022). Asrama Sebagai Tempat Kehidupan Dan Pembinaan Siswa-Siswi Sekolah Misi Interdominasi Surabaya. *Inculco Journal Of Christian Education*, 2, 151–165.
- Luthfiyah, Siti, Haris Supratno. (2023). Peran Pembina Asrama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Program Keagamaan. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 9, 114–140.
- Manullang, Lela Adelia,dkk. (2025). Implementasi Pendidikan Membangun dan Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi Menurut Kitab Matius Di SD SWASTA LATIHAN HKBP PEARAJA TARUTUNG. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4, 4563–4574.
- Mappaselleng,dkk. (2024). *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Harun, Martin. *Matius Injil Segala Bangsa*. (2017). Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (1995). *Katekismus Gereja Katolik* . Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Mumpuni, Atikah. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter jujur*. Bandung: Nusamedia.
- Ola, Dominikus Doni, dkk. (2024). Proses Penanaman Nilai-Nilai Moral Kristiani Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Asrama Putri St. Anna Gunungsitoli dan Asrama Putri Bintang Laut Teluk Dalam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13, 523–532.
- Pramistiyasari, Arum. (2022). *Konsep Nilai, Moral, dan Norma*. Banjarmasin: Ruang Karya Bersama.
- Priyanahadi, Y.B. (2017). *Hati Yang Tersenyum 1: Belajar dari Ayat-Ayat Injil Matius-Markus, Membaca. Belajar. Berdoa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahayu, Siti. (2022). Menghargai Hak Orang Lain melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Sosiodrama. *Jurnal Fokus Konseling*, 2, 72-83.
- Riyadi, Eko. (2011). *Matius: “Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah!”*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sangadji, Eta Mamang, Sopiah. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santoso, Giwal. (2024). *Asrama Media Pendidikan Holistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarie, Fatmah. dkk. (2023). *Metodologi Penelitian*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Scheunemann, R. (2021). *Tafsiran Surat Yakobus: Iman dan Perbuatan Menjadi Pelaku Firman dan Bukan Hanya Pendengar*. Yogyakarta: BPMR ANDI.
- Stanley, M. David. (1981). *Tafsir Perjanjian Baru 1 Injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratu, Suntiah, dkk. (2020). Perbandingan Akhlak Siswa Berasrama dengan Non Asrama SMA Boarding School. *Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 5, 24–36.
- Tersiana, Andra. (13424 B.C.E.). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Tibo, dkk (2024). Komunikasi Efektif Orang Tua Dan Kaum Remaja Di Era Digital Dalam Rangka Pendidikan Moral. *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern*, 6, 173–187.

- Umamah, dkk. (2025). Kejujuran: Nilai Moral yang Tak Luput dalam Konseling. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–18.
- Wada, Fauziah, Hamid. dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wicaksono, Galih Agung, Nutarnio Setyowani. (2021). Internalisasi Nilai kejujuran Melalui Budaya Organisaasi di Lingkungan Pendidikan Berasrama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12, 1-14.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Bagi Pendamping Asrama

1. Bagaimana bapak/ibu melihat perilaku anak- anak asrama berkaitan dengan kejujuran dalam hidup sehari-hari?
2. Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang membentuk kejujuran atau ketidakjujuran anak asrama?
3. Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada anak asrama yang berlaku tidak jujur? Seperti apa sanksi yang diberikan?
4. Apakah peraturan asrama dapat mempengaruhi pembentukan sikap jujur anak asrama?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai kejujuran kepada penghuni asrama?
6. Bagaimana mekanisme atau system yang bapak/ibu terapkan untuk memastikan kejujuran penghuni asrama?
7. Bagaimana Upaya dari bapak/ibu untuk mengatasi anak asrama yang sering berlaku tidak jujur agar tidak memberi pengaruh negative penghuni asrama lainnya?

Bagi anak asrama

1. Menurut anda, apa arti kejujuran?
2. Apakah kejujuran penting? Mengapa kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?
3. Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan

pendamping asrama?

4. Apakah relasi yang baik dari penamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?
5. Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur?
6. Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?
7. Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?
8. Apakah peraturan yang teralalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?
9. Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?

Lampiran 2

Indentitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/tanggal
1	RD. Servasius Sai	45	Pimpinan Asrama	02-11-2025

2	Wihelmina Oktaviana Nua	26	Penamping asrama	30-10-2025
3	David Rikardus Bu'u Oka	25	Pendamping Asrama	30-10-2025
4	Thomas Emanuel Naga	14	Anak Asrama	24-10-2025
5	Fransiskus Emiliano Dhae	14	Anak Asrama	24-10-2025
6	Kamilus Dedelis Lada	15	Anak Asrama	24-10-2025
7	Rikardo Halferson Padi	15	Anak Asrama	24-10-2025
8	Marianus Fridolin Keraf	13	Anak Asrama	24-10-2025
9	Yohanes Aryonza Bhia Ndele	16	Anak Asrama	26-10-2025
10	Viktorianus Stefarel Ame	16	Anak Asrama	26-10-2025
11	Septianus Wolo Juwa	17	Anak Asrama	26-10-2025
12	Antonius Mosa	17	Anak Asrama	26-10-2025
13	Methodius Frien Mitani	18	Anak Asrama	26-10-2025

Lampiran 3

Verbatim

Nama : RD. Servasius Sai

Usia 45

Jabatan : Pimpinan Asrama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melihat perilaku anak-anak asrama berkaitan dengan kejujuran dalam hidup sehari-hari?	Dalam hidup setiap hari di lingkungan asrama, anak asrama belum menerapkan sikap jujur dengan baik. Anak asrama lebih sering berbohong ketika melakukan kesalahan. Ada beberapa anak asrama yang memiliki sikap hidup yang baik, terutama dalam hal kejujuran.
2.	Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang membentuk kejujuran atau ketidakjujuran anak asrama?	Faktor yang membentuk kejujuran atau ketidakjujuran anak asrama seperti pola pendampingan di asrama, pengaruh lingkungan pergaulan di dalam dan luar asrama, didikan dari orangtua.
3.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada anak asrama yang berlaku tidak jujur? Seperti apa sanksi yang diberikan?	Sanksi selalu ada jika anak asrama melakukan kesalahan. Akan tetapi sanksi diberikan apabila anak asrama berulang kali melakukan kesalahan atau melanggar aturan asrama. Sanksi paling ringan yang diberikan biasanya berupa menulis refleksi. Sanksi berat biasanya berupa kerja tangan, seperti membersihkan kebun, membuat bedeng.
4.	Apakah peraturan asrama dapat mempengaruhi pembentukan sikap jujur anak asrama?	Aturan dibuat untuk mengatur anak asrama agar membiasakan diri hidup tertib dan bertanggungjawab. Akan tetapi aturan asrama dan sanksi yang diberikan belum bisa memberi pengaruh yang signifikan bagi anak asrama untuk bersikap jujur. Anak asrama takut jika diberi sanksi, sehingga memilih untuk berbohong.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai kejujuran kepada penghuni asrama?	Cara yang paling baik untuk menanamkan nilai kejujuran adalah menjadi contoh untuk anak asrama. Atinya, sebagai pimpinan asrama, harus menunjukkan sikap jujur pada anak asrama, sehingga anak asrama juga tidak takut untuk bersikap jujur.

6.	Bagaimana mekanisme atau sistem yang bapak/ibu terapkan untuk memastikan kejujuran penghuni asrama?	Ketika anak asrama berbuat salah, dan tidak mengakui kesalahan yang dilakukan, maka akan diberi ultimatum, yaitu berkata jujur dan mendapat sanksi, atau dikeluarkan dari asrama jika tetap berbohong.
7.	Bagaimana Upaya dari bapak/ibu untuk mengatasi anak asrama yang sering berlaku tidak jujur agar tidak	Bagi anak asrama yang dinilai memberi pengaruh buruk bagi anak asrama untuk tidak berbuat jujur, maka anak tersebut akan diberi pendekatan secara spiritual dan pembinaan
	memberi pengaruh negative penghuni asrama lainnya?	khusus oleh pendamping asrama yang juga sebagai seorang Konselor.

Nama : Fr. David Rikardus Buu Oka

Usia 25

Jabatan : Pendamping asrama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/ibu melihat perilaku anak-anak asrama berkaitan dengan kejujuran dalam hidup sehari-hari?	Apabila anak asrama melakukan kesalahan atau melanggar aturan maka anak asrama harus diberi penekanan dan ancaman dari pendamping asrama

		agar mau berkata jujur dan bertanggungjawab atas kesalahan yang dilakukam
2.	Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang membentuk kejujuran atau ketidakjujuran anak asrama?	Faktor yang membentuk kejujuran anak asrama biasanya seperti pendekatan pribadi, membangun relasi yang baik antara anak asrama dan pendamping. Faktor yang membuat anak asrama tidak jujur: mengekang anak asrama untuk bebas, dan pergaulan dengan sesama teman di asrama
3.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada anak asrama yang berlaku tidak jujur? Seperti apa sanksi yang diberikan?	Sanksi selalu ada bagi anak asrama yang melakukan kesalahan. Sanksi yang diberikan biasanya berupa kerja tangan.
4.	Apakah peraturan asrama dapat mempengaruhi pembentukan sikap jujur anak asrama?	Aturan yang diterapkan di asrama sangat berpengaruh pada pembentukan moral anak asrama. Aturan membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang jujur.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai kejujuran kepada penghuni asrama?	Memberi kepercayaan pada anak asrama untuk melakukan hal-hal yang diinginkan (hal positif) dengan batas Waktu yang telah ditentukan. Anak asrama tidak boleh melebihi batas waktu tersebut.
6.	Bagaimana mekanisme atau sistem yang bapak/ibu terapkan untuk memastikan kejujuran penghuni asrama?	Membangun relasi yang baik dengan anak asrama. Pendekatan secara psikologis membuat anak asrama merasa nyaman sehingga berani mengakui kesalahan tanpa rasa takut.
7.	Bagaimana Upaya dari bapak/ibu untuk mengatasi anak asrama yang sering berlaku tidak jujur agar tidak memberi pengaruh negative penghuni asrama lainnya?	Melakukan pendekatan secara personal, dan memberikan motivasi serta nasihat bagi anak asrama agar tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan.
1.	Bagaimana bapak/ibu melihat perilaku anak- anak asrama berkaitan dengan kejujuran dalam hidup sehari-hari?	Tidak semua anak asrama memiliki sikap jujur yang baik. Beberapa anak memang memiliki sikap jujur yang baik, sejak berada di lingkungan

Nama : Wihelmina Oktaviana Nua

Usia 26

Jabatan : Pendamping asrama

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

		keluarga, dan diterapkan kembali dalam lingkungan asrama. Beberapa anak juga tidak terbiasa untuk hidup jujur di dalam lingkungan asrama.
2.	Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang membentuk kejujuran atau ketidakjujuran anak asrama?	Faktor yang membuat anak asrama berbohong: kebiasaan berbohong dari lingkungan keluarga. Bagi anak yang selalu bersikap jujur, dipengaruhi oleh pendampingan yang baik dari dalam lingkungan keluarga, menaati aturan asrama.
3.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada anak asrama yang berlaku tidak jujur? Seperti apa sanksi yang diberikan?	Sanksi selalu ada bagi anak asrama yang melanggar aturan. Sanksi yang diberikan berupa erj tangan, seperti membersihkan halaman asrama, atau membersihkan kebun asrama.
4.	Apakah peraturan asrama dapat mempengaruhi pembentukan sikap jujur anak asrama?	Aturan asrama tidak memberi pengaruh bagi anak asrama untuk bersikap jujur
5.	Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai kejujuran kepada penghuni asrama?	Memberikan motivasi dan nasihat secara berulang tentang pentingnya kejujuran.
6.	Bagaimana mekanisme atau sistem yang bapak/ibu terapkan untuk memastikan kejujuran penghuni asrama?	Jika ada anak asrama yang melakukan kesalahan, tetapi tidak mengakui kesalahan, maka akan diberi ancaman keras, misalnya dilaporkan ke bapak asrama.
7.	Bagaimana Upaya dari bapak/ibu untuk mengatasi anak asrama yang sering berlaku tidak jujur agar tidak memberi pengaruh negative penghuni asrama lainnya?	Melarang anak asrama untuk tidak terpengaruh pada kebiasaan berbohong yang dilakukan oleh sesama teman di asrama.

Nama : Marianus Fridolin Keraf
 Usia 13
 Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah melakukan hal-hal yang baik dan benar.

2.	Apakah kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran penting karena jika tidak bersikap jujur, khususnya di lingkungan asrama, maka akan mendapat sanksi. Jika bersikap jujur, maka akan mendapatkan kepercayaan dari pendamping dan teman-teman.
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Relasi pendamping asrama dengan anak asrama sangat baik. Pendamping menganggap anak asrama sebagai adik/anak, dan selalu menjaga anak asrama
4.	Apakah relasi yang baik dari penamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Sangat berpengaruh. jika pendamping asrama baik, maka anak asrama akan bersikap jujur.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Sangat berpengaruh. Jika ada teman yang melakukan kesalahan, maka teman lain akan dipaksa berbohong ketika ditanya oleh pendamping asrama.
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi diberikan jika melakukan kesalahan. Sanksi yang biasa diberikan adalah berupa kerja tangan seperti memberishkan halaman asrama, mebersihkan asrama dan membuat bedeng sayur.
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama selalu memberi nasihat pada anak asrama untuk bersikap jujur. Pendamping asrama juga menjadi teladan yang baik bagi anak srama dalam bersikap jujur.
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan asrama yang ketat membuat anak asrama merasa takut untuk berbohong, agar tidak mendaptkan sanksi.

9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan di asrama membuat anak asrama bersikap jujur. Namun, beberapa faktor juga membuat anak asrama berbohong, seperti lingkungan pertemanan di asrama dan aturan asrama yang ketat.
----	---	---

Nama : Rikardo Halferson Padi

Usia 15

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah berbuat baik dengan sesama

2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting, supaya mendapatka kepercayaan dari orang lain.
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Relasi pendamping dengan anak asrama kurang baik, karena penamping tidak akrab dengan anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Relasi dengan anak asrama tidak mempengaruhi anak asrama untuk bersikap jujur
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman-teman di asrama sering memberi pengaruh untuk berbuat tidak jujur.
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang biasa diberikan adalah kerja tangan.
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama berusaha memberi nasihat dan membimbing anak asrama agar selalu bersikap jujur
8 .	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Peraturan yang ketat membuat anak asrama sering berbohong, agar tidak mendapatkan sanksi
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Ketika tinggal di asrama anak asrama bersikap lebih jujur, tetapi pengaruh dari sesama teman juga membuat anak asrama berbohong.

Nama : Fransiskus Emiliano Dhae

Usia 14

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah keadaan di mana harus mengatakan yang sebenarnya, tanpa dilebih-lebihkan.
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting dalam hidup setiap hari, agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan orang lain
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Pendamping asrama cukup dekat dengan anak asrama. Relasi yang terjalin sangat baik.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Kedekatan pendamping asrama dengan anak asrama membuat anak asrama berani untuk berkata jujur ketika melakukan kesalahan.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman di asrama memberi dampak negatif dalam hal kejujuran. Sering memberi pengaruh pada teman lain untuk berbohong
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang diberikan berupa kerja tangan, misalnya membersihkan kebun, membuat bedeng
7.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan asrama terlalu ketat membuat anak asrama sering berbohong agar tidak mendapat sanksi dari pendamping asrama.
8.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Tinggal di asrama membuat anak asrama lebih bersikap jujur.

Nama : Thomas Emanuel Naga

Usia 14

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah keadaan ketika harus mengatakan suatu hal secara benar.
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran penting, karena mendapat kepercayaan lebih, dan tidak ada dampak negatif dalam lingkungan sosial
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Pendamping asrama cukup dekat dengan anak asrama
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Ketika pendamping bersikap baik, maka anak asrama tidak akan takut untuk jujur ketika melakukan kesalahan
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman di asrama sangat mempengaruhi sikap jujur anak asrama.
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang diberikan biasanya berupa kerja tangan seperti membersihkan lingkungan asrama dan membuat bedeng
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama berusaha memberikan contoh yang baik bagi anak asrama dalam hal kejujuran
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan tidak mempengaruhi anak asrama untuk bersikap jujur
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan asrama membuat anak asrama bersikap jujur, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi anak asrama untuk tidak jujur, misalnya pengaruh dari teman di asrama

Nama : Kamilus Dedelis Lada

Usia 15

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Jujur berarti mengatakan yang sebenarnya.
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran penting, karena dengan bersikap jujur, akan mendapat kepercayaan dan tanggungjawab dari orang lain.
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Relasi pendamping asrama dengan anak asrama cukup baik.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Saat pendamping asrama bersikap baik, anak asrama tidak malu untuk bersikap jujur.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman-teman di asrama sangat mempengaruhi sikap jujur anak asrama. Teman-teman sering memberi pengaruh pada teman lain untuk berbohong
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang diberikan adalah membersihkan kebun dan membuat bedeng.
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pembina asrama selalu berusaha memberikan contoh yang baik pada anak asrama
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Peraturan yang ketat membuat anak asrama tidak jujur, agar tidak mendapat hukuman
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Ketika tinggal di asrama, anak asrama bersikap lebih jujur, tapi pengaruh dari teman di asrama membuat anak asrama sering berlaku tidak jujur.

Nama : Yohanes Aryonza Bhia Ndele

Usia 16

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah suatu hal yang nyata dan benar
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting, karena ketika bersikap jujur, maka akan mendapat kepercayaan dan tanggungjawab

3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Relasi pendamping asrama dengan anak asrama sangat baik. Para pendamping sangat bertanggungjawab dalam mengurus anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Sangat berpengaruh. Ketika pendamping asrama baik, maka anak asrama akan menaati aturan di asrama.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman-teman sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap jujur anak asrama. Teman di asrama sering memberi pengaruh kepada teman lain untuk berbohong
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang biasa diberikan adalah teguran secara langsung dan kerja tangan.

7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama berusaha menjadi teladan yang baik bagi anak srama, khususnya dalam bersikap jujur.
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan yang terlalu ketat membuat anak asrama merasa tertekan dan takut sehingga bersikap tidak jujur saat ,melakukan kesalahan agar tidak mendapatkan sanksi.
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan asrama membuat anak assrama lebih bersikap jujur

Nama : Septianus Wolo Juwa

Usia 17

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	kejujuran adalah hal yang nyata dan benar benar terjadi, tidak dilebih-lebihkan
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting dalam hidup sehari-hari. Berlaku jujur bisa mendapat kepercayaan lebih dari bapa asrama dan teman-teman di asrama.
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Pendamping asrama sangat dekat dengan anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Relasi yang baik dari pendamping asrama dengan anak asrama membuat anak asrama tidak merasa takut untuk berkata jujur.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Beberapa teman di asrama sering mempengaruhi teman lain untuk melanggar aturan asrama, seperti berkata bohong ketika telah berbuat salah
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang diberikan biasanya berupa kerja tangan, membersihkan kebun asrama dan membersihkan lingkungan asrama
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama berusaha memberi teladan yang baik pada anak asrama.
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan yang ketat membuat anak asrama merasa takut untuk berkata jujur. Anak asrama memilih untuk berbohong ketika telah melakukan kesalahan.

9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan asrama membuat anak asrama bersikap jujur. Namun, seringkali teman-teman di asrama memberi penaguruh untuk bersikap tidak jujur. Sanksi yang terlalu berat juga membuat anak asrama memilih untuk berbohong.
----	---	---

Nama : Viktorianus Stefarel Ame

Usia 16

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah suatu harus yang dikatakan sebenar-benarnya.
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting karena menapat kepercayaan lebih dari orang lain. Selain itu bersikap jujur juga membuat pergaulan semakin luas
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Relasi yang dibangun oleh pendamping sangat baik terhadap anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Relasi yang baik membuat anak asrama tidak canggung untuk berkata jujur ketika telah melakukan kesalahan.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Teman-teman di asrama sering mengajak teman lain untuk berbohong agar tidak mendapat sanksi
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang diberikan biasanya berupa kerja tangan dan membersihkan lingkungan asrama.
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	pendamping asrama memberikan contoh yang baik dalam hal kejujuran. Pendamping juga sering membuat kegiatan rohani bagi anak asrama, untuk meningkatkan kejujuran anak asrama.
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Aturan asrama yang ketat membuat saya menjadi pribadi yang jujur
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lebih bersikap jujur ketika berada di rumah, karena ada pengawasan langsung dari orangtua.

Nama : Metodius Frien Mitan
Usia 18
Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah suatu yang yang benar-benar terjadi dan harus dikatakan
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sangat penting, karena ketika bersikap jujur, maka apapun yang dikatakan akan dipercayai
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Pendamping asrama memiliki relasi yang baik dengan anak asrama. Pendamping asrama selalu memberi perhatian pada anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Relasi dengan pendamping asrama membuat saya beruaha untuk bersikap jujur ketika melakukan kesalahan.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur	Dalam hal kejujuran, teman-teman di asrama ada yang memberi dampak negatif, tetapi ada juga yang memberi dampak atau pengaruh yang positif,
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi selalu ada ketika anak asrama melakukan kesalahan. Sanksi yang diberikan biasanya berupa teguran atau yang paling berat dikeluarkan dari asrama.
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama selalu membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anak asrama dalam meningkatkan tanggungjawab
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Peraturan yang ketat membuat anak asrama merasa takut untuk berkata jujur, sehingga memilih untuk berbohong
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan asrama membuat anka anak asrama bersikap jujur, akan tetapi beberpa hal seperti hasutan dari teman untuk melanggar aturan membuat anak asrama sering berbohong keepada pendamping asrama.

Nama : Antonius Mosa

Usia 18

Jabatan : Anak asrama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa arti kejujuran?	Kejujuran adalah hal yang dilakukan dan dikatakan secara benar dan tidak dilebih lebih kan
2.	Apakah Kejujuran penting? Mengapa menurut anda kejujuran penting dalam hidup sehari-hari?	Kejujuran sngat penting, agar relasi denga sesama dapat terjalin dengan baik.
3.	Menurut Anda bagaimana relasi yang terjadi antara anak asrama dan pendamping asrama?	Penamping asrama selalu bersikap baik terhadap anak asrama.
4.	Apakah relasi yang baik dari pendamping asrama mempengaruhi sikap jujur anda?	Relasi yang baik dari pendamping asrama membuat anak asrama bersikap jujur.
5.	Apakah teman-teman di asrama juga mempengaruhi anda untuk bersikap tidak jujur?	Teman-teman di asrama meberi pengaruh sangat besar terhadap kejujuran. Teamn-teman sering mengajak untuk berbuat tidak jujur atau melanggar aturan.
6.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda melakukan pelanggaran aturan asrama?	Sanksi yang biasa diberikan adalah kerja tangan atau diskors dari asrama dengan waktu yang telah ditentukan
7.	Menurut anda, bagaimana peran Pembina asrama dalam membentuk sikap jujur? Apakah Pembina asrama sudah menjadi teladan dalam hal kejujuran?	Pendamping asrama selalu mengajarkan tentang pentingnya bersikap jujur dalam lingkungan kehidupan
8.	Apakah peraturan yang terlalu ketat membuat anda merasa tertekan untuk berlaku jujur?	Peraturan yang ketat membuat saya sering berbohong agar tidak mendapatkan sanksi
9.	Menurut anda, jika dibandingkan dengan lingkungan luar, apakah lingkungan asrama dapat membentuk sikap jujur atau melemahkan kejujuran?	Lingkungan asrama dapat membentuk kejujuran, akan tetapi pengaruh terbesar anak asrama berbohong adalah pengaruh dari teman lain.

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Observasi	Indikator	ADA	TIDAK ADA
1.	Interaksi antar penghuni	Keterbukaan dan kejujuran dalam komunikasi sehari-hari		✓
2.	Peran Pembina asrama	Konsistensi dan keteladanan Pembina dalam bersikap jujur	✓	
3.	Penegakan sanksi	Penerapan sanksi yang adil terhadap pelanggaran aturan asrama yang melibatkan kejujuran	✓	
4.	Peraturan asrama	Aturan asrama yang terlalu ketat atau tidak terlalu ketat	✓	
5.	Pengaruh teman sebaya	Teman sebaya mengaja berbohong untuk menghindari sanksi	✓	

Dokumentasi



Narasumber 1 RD. Servasius Sai



Narasumber 2 Wihelmina Oktaviana Nua



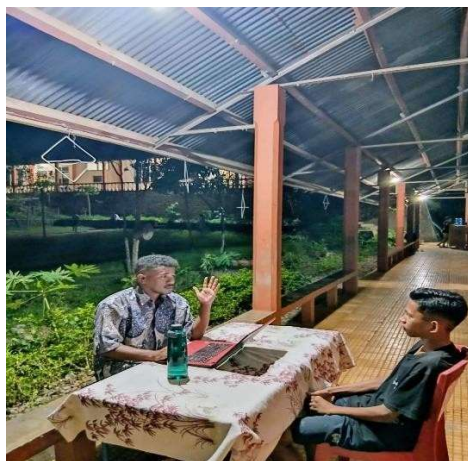
Narasumber 3 Fr. David Rikardus Buu Oka



Narasumber 4 Marianus Fridolin Keraf



Narasumber 5 Thomas Emanuel Naga



Narasumber 6 Kamilus Dedelis Lada



Narasumber 7 Rikardo Halferson Padi



Narasumber 8 Fransiskus Emiliano Dhae



Narasumber 9 Methodius Frien Mitan



Narasumber 10 Antonius Mosa



Narasumber 11 Yohanes Aryonza Bhia Ndele



Narasumber 12 Viktorianus Stefarel Ame



Narasumber 13 Septianus Wolo Juwa